



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI, Jum'at 29 September 2023



RINGKASAN BERITA HARI INI



FOKUS: Suasana rapat paripurna DPRD Sidoarjo dengan agenda penetapan propemperda 2024.

Tetapkan 21 Raperda di Propemperda 2024

KOTA-Sebanyak 21 rancangan peraturan daerah (raperda) akan dibahas oleh DPRD Sidoarjo tahun depan. Keputusan tersebut tercantum dalam rapat paripurna yang digelar Kamis (28/9).
Ketua Badan Pembentukan Peraturan Daerah (Bapemperda) DPRD Sidoarjo Adhy Samsetyo mengatakan, 21

raperda yang akan dibahas tahun depan tersebut merupakan hasil usulan dari DPRD Sidoarjo serta Pemerintah Kabupaten Sidoarjo. "Ada usulan raperda baru serta raperda lanjutan yang saat ini sedang dibahas," ujarnya.
Dari 21 raperda yang masuk dalam program tersebut.

● Ke Halaman 10

Tetapkan 21 Raperda...

tujuh di antaranya berasal dari usulan DPRD Sidoarjo. Sementara 14 raperda lainnya diusulkan oleh Pemerintah Kabupaten Sidoarjo.

Beberapa raperda yang menjadi usulan DPRD adalah raperda penyelenggaraan kesehatan hewan yang diusulkan oleh Komisi B. Kemudian raperda perlindungan dan pemenuhan hak disabilitas yang merupakan usulan Komisi D.

Sedangkan raperd usulan Pemkab Sidoarjo antara lain raperda pelaksanaan usaha kesehatan sekolah/madrasah yang diusulkan bagian Kesra, serta raperda pencegahan dan peningkatan kualitas permukiman umum yang diusulkan Bappeda.

Adhy menjelaskan, proses pembahasan dan penetapan raperda akan melibatkan berbagai pihak terkait. Termasuk anggota DPRD, eksekutif, serta berbagai elemen masyarakat.

Hal itu dilakukan untuk memastikan bahwa setiap raperda yang disahkan nantinya akan bermanfaat bagi masyarakat Sidoarjo serta sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan daerah.

DPRD Sidoarjo berkomitmen untuk menjalankan proses pembahasan raperda itu secara transparan dan partisipatif. Sehingga keputusan yang diambil akan mencerminkan aspirasi dan kepentingan masyarakat secara lebih luas. (nis/vga)



CARAP PENAHAN JALAN Pakerin mengaspal perlatan betonisasi di Jalan Raya Lajuk, Kecamatan Porong, kemarin. Trek ini masuk ruas Porong-Krembung yang dibeton tahun ini.

Betonisasi Porong-Krembung Bakal Bertambah Panjang

Bulan Depan Ditinjau Presiden

SIDOARJO-Rencana awal, proyek betonisasi ruas Porong-Krembung dilakukan sepanjang 67 kilometer. Mulai Jalan Raya Porong di Desa Juwakenongro hingga perbatasan Kembang. Namun, rencananya, ruas yang dibeton akan ditambah 1 kilometer.

Rencananya sampai tembus di jalan beton yang ada di Jalan Raya Belang, kata Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Bina Marga dan Sumber Daya Air (PTMSDA) Sidoarjo Dwi Eko Nugroho kemarin (27/9).
Penambahan tersebut tidak dilakuk

kan tahun depan, tapi sekaligus di akhir tahun ini. "Jadi, nanti panjang jalan yang dibeton di sana bakal bertambah," ujar Dwi. Saat ini penambahannya itu tengah dibahas. Penambahan tersebut merupakan pemertanian kembali agar seluruh jalan tersebut. Tidak ada yang kelengkapan. Namun, anggarannya tetap.
Saat ini proyek betonisasi masuk tahap penuntasan pengerjaan lama kerja dengan aspal. Artinya, jalan tersebut diaspal kembali sebelum nantinya dibeton. "Cukup diaspal karena fondasi itu sudah kuat. Setelah itu baru dibeton dengan ketebalan sekitar 40 sentimeter," jelas Dwi.
Solain menuntaskan kerja, peker

Tinjau Beras Bulog, Cegah Harga Naik

BUDURAN-Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor meninjau beras Bulog bersama anggota komisi IV DPR RI di Kecamatan Buduran, Rabu (27/9). Mereka juga mendiskusikan terkait stabilitas pasokan dan harga pangan.

Bupati yang akrab disapa Gus Muhdlor itu menyampaikan, banyak dari petani saat ini bergembira akan harga gabah yang berada di atas Rp 7 ribu. Bahkan, kondisi tersebut membuat para petani berani membeli pupuk meski tanpa subsidi. "Meski per ton pun mereka berani membeli pupuknya," ucapnya.

Dengan luas sawah 1.000 meter persegi, menurut bupati yang juga alumni Fakultas Ilmu Politik Universitas Airlangga Surabaya itu, petani meraup pendapatan Rp 8-9 juta. Padahal pupuk yang dibutuhkan hanya tiga karung, yang harganya kurang lebih dari Rp 900 ribu. "Tapi pun sudah lebih, jadi untungya masih banyak," ujarnya.

Meski begitu, kondisi tersebut akan berdampak pada harga beras di pasar yang naik.

Gus Muhdlor mengungkapkan akan kekhawatirannya, ia takut beras petani hanya dilihat proses akhirnya. Padahal banyak private sektor yang mulai memperhatikan petani.

● Ke Halaman 10

Makam Putri Majapahit yang Berbau Wangi

SIDOARJO-Ada seorang putri dari Kerajaan Majapahit yang dimakamkan di Desa Terung Wetan, Krian, yakni Raden Ayu Putri Onjat Tondo Wurung atau yang akrab disebut warga Den Ayu Putri.

Sujiman, juru pelihara makam Raden Ayu Putri Onjat Tondo Wurung, menyatakan bahwa putri tersebut merupakan anak tunggal Adipati Terung Raden Kusen. "Adipati Terung Raden Kusen merupakan pemimpin yang ditunjuk Prabu Brawijaya V," ungkap pria 54 tahun itu.

Sujiman menyatakan, salah satu cerita paling melegenda adalah adanya kabar burung mengenai Den Ayu Putri yang merupakan bangsawan yang hamil di luar nikah. Hal itu membuat ayahnya marah besar selepas mendengar kabar dan mengetahui perut putri semata wayangnya itu membesar. "Kemarahan besar akibat air itu membuat Adipati Terung memberikan hukuman mati ke anaknya," tuturnya.

Geram dengan kabar yang beredar dan hukuman dari ayahnya, Den Ayu Putri bersumpah untuk membuktikan dirinya tak bersalah. Jika dibunuh dan darah yang keluar berwarna merah, maka ia beres. Jika keluar darah yang berwarna putih, berarti kabar burung yang beredar tersebut tidak benar.
Pada hari eksekusi, darah Den Ayu Putri dikabarkan berwarna merah semerbak bunga. Sementara itu, konon darah yang keluar juga berwarna putih. "Kalau wangi, sampai sekarang masih wangi di waktu-waktu tertentu," ungkapnya. (eza/c12/any)



BERSEJARAH: Makam Raden Ayu Putri Onjat Tondo Wurung di Terung Wetan, Krian. Dia merupakan putri dari Kerajaan Majapahit yang konon makamnya berbau wangi.



ADA SEJAK LAMA: Salah satu sudut Desa Kedungpelok kemaren. Desa tersebut sudah tertera dalam peta zaman Belanda.

Desa Kedungpelok, Sumber Air yang Berkelok-kelok

SIDOARJO-Kedungpelok seolah seperti beranti kadang dipeluk atau dalam bahasa Indonesia telanjur dipeluk. Namun, bukan itu arti nama desa di Kecamatan Candi tersebut. Jika menilik di dua kata, yakni kedung dan pelok, sejarawan Sidoarjo Masa Kuno dr Sudi Harjanto mengungkapkan bahwa nama desa yang berada paling ujung timur Candi tersebut berarti sumber air yang berkelok-kelok.

Siti mengungkapkan, kelung merupakan heuk atau kalangan air dekat sungai. "Ada yang beranggapan juga bahwa kelung adalah sumber mata air," tuturnya. Sementara itu, pekuk diduga berasal dari kata *ekuk* yang berarti sisi atau lekukan. Dengan demikian, bisa dikatakan bahwa Kedungpelok kemungkinan berarti sumber air yang berkelok-kelok.
"Dugaan itu juga menjadi peta masa lalu, di mana sungai di wilayah sana digambarkan berkelok-kelok," ungkapnya. Memang, sungai yang melintas di Desa Kedungpelok, mulai perbatasan Kalipencabean di sisi barat sampai ke muara di laut yang berada di timur, tampak berkelok-kelok.
Tapi peta Belanda 1872, diketahui wilayah Kedungpelok terbagi menjadi dua, yakni Kedungpelok Tani dan Kedungpelok Tambak. "Yang sisi selatan agak ke timur Kedungpelok Tambak karena memang banyak tambak, sedangkan sisi utara Kedungpelok Tani karena didominasi kebun," tuturnya. Dua desa ini kemudian melebur menjadi satu sejak 1900-an. (eza/c12/any)

Diperbanyak oleh Bagian Persidangan dan PerUndang-Undangan Sekretariat DPRD Sidoarjo



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Sahkan APBD Perubahan 2023, Bupati Beserta Pimpinan DPRD Sidoarjo Tanda Tangan Persetujuannya

Penulis: Admin - 28 September 2023

36 0

Berbagi di Facebook

Tweet di Twitter

G+

P



Sidoarjo, Sinar Pos- DPRD Kabupaten Sidoarjo telah mengesahkan Peraturan Daerah (Perda) Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Perubahan tahun anggaran 2023.

Pengesahan APBD Perubahan ini lewat Rapat Paripurna yang dipimpin Ketua DPRD Sidoarjo, H. Usman di Gedung DPR Sidoarjo, Kamis (28/9/2023).

"Saya tawarkan kepada pimpinan dan anggota dewan sekalian, apakah Raperda tentang APBD Perubahan tahun anggaran 2023 dapat disetujui?," tanya Usman.

- Kemudian semua anggota DPRD Sidoarjo yang hadir berjumlah 43 orang itu secara serempak menjawab setuju.

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

"Dengan demikian, APBD Perubahan 2023 disetujui menjadi keputusan DPRD Sidoarjo dan ditetapkan dalam berita acara persetujuan bersama antara Pemkab Sidoarjo dengan DPRD Sidoarjo," kata politisi Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) itu.

Selanjutnya dilakukan penandatanganan berita acara antara pimpinan DPRD Sidoarjo dengan Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali.

Penandatanganan berita acara persetujuan APBD Perubahan 2023 antara pimpinan DPRD dengan Bupati Sidoarjo di Kantor DPRD Sidoarjo, Ketua DPRD Sidoarjo, H. Usman menjadi yang pertama dalam melakukan tanda tangan berita acara, dilanjutkan Bambang Riyoko, dan disusul Emir Firdaus.

Sementara itu, Wakil Ketua II, Kayan, dari Fraksi Gerindra, tidak nampak dalam Rapat Paripurna tersebut. Sehingga tidak ikut bertandatangan.

Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali, menjadi yang terakhir membubuhkan tanda tangan dalam berita acara tersebut.

Dalam laporan Badan Anggaran DPRD Sidoarjo yang dibacakan Deny Haryanto, disebutkan, pendapatan daerah APBD Perubahan 2023 sebesar Rp 4.868 triliun.

Angka tersebut naik jika dibandingkan dengan pendapatan APBD murni tahun anggaran 2023 sebesar Rp 4,762 triliun.

Sementara untuk belanja daerah APBD Perubahan, diproyeksikan mencapai Rp 5.361 triliun. Di APBD murni sebesar Rp 5.210 triliun.

Sedangkan, dalam pembiayaan APBD Perubahan, sebesar Rp 44.800 miliar. Di APBD murni tahun anggaran 2023 Rp 447 miliar.

"Melihat struktur anggaran diatas, ada kenaikan pendapatan sebesar Rp 46 miliar. Yang kemudian dibelanjakan untuk program kegiatan prioritas," ucap Deny

Dalam APBD Perubahan 2023 Badan Anggaran (Banggar) DPRD Sidoarjo memberikan beberapa rekomendasi kepada Pemkab Sidoarjo.

Melalui juru bicara banggar Deny Haryanto meminta proses penyerapan anggaran di setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) harus maksimal.

"Kami merekomendasikan kepada Pemkab Sidoarjo untuk memberikan sanksi kepada pemimpin OPD yang serapan anggarannya rendah," pungkasnya. (Awi)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

DPRD Sidoarjo Gelar Rapat Paripurna Terhadap Pengesahan Rancangan Perubahan APBD

oleh Radikal Global News | 03 September 2023

DAGIKAN



SIDOARJO (globalnews.co.id) – DPRD Sidoarjo menggelar rapat paripurna terhadap pengesahan rancangan perubahan APBD Sidoarjo tahun 2023 di gedung paripurna DPRD Sidoarjo, Kamis (28/9/2023).

Rapat paripurna pengesahan rancangan perubahan APBD tahun 2023 dipimpin langsung Ketua DPRD Sidoarjo, H. Uman didampingi wakil ketua Bambang Rhyka beserta anggota sejumlah 43 orang. Turut hadir pula, Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali, Forkogimda dan sejumlah kepala OPD Pemkab Sidoarjo.

Dalam laporan Rencan Anggaran DPRD Sidoarjo yang dibacakan Dany Haryanto, disebutkan, pendapatan daerah APBD Perubahan 2023 sebesar Rp 4.858 triliun.

Angka tersebut naik jika dibandingkan dengan pendapatan APBD murni tahun anggaran 2023 sebesar Rp 4,762 triliun.

Sementara untuk belanja daerah APBD Perubahan, diragokan mencapai Rp 5,381 triliun. Di APBD murni sebesar Rp 5,210 triliun.

Sedangkan, dalam pembayasan APBD Perubahan, sebesar Rp 61.800 miliar. Di APBD murni tahun anggaran 2023 Rp 607 miliar.

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

dibalerjakan untuk program kegiatan prioritas," ucap Dany

Dalam APBD Perubahan 2023 Rencan Anggaran (Rangger) DPRD Sidoarjo memberikan beberapa rekomendasi kepada Pemkab Sidoarjo.



Melalui Juru Bicara Banger Dany Hariyanto meminta proses penyerapan anggaran di setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) harus maksimal. "Kami merekomendasikan kepada Pemkab Sidoarjo untuk memberikan insentif kepada pemimpin OPD yang serap anggarannya rendah," gungkannya.

Sebelum dilakukan pengesahan perubahan anggaran APBD tahun 2023, Ketua DPRD Sidoarjo menawarkan kepada pimpinan dan anggota dewan sekalian, apakah Regardo tentang APBD Perubahan tahun anggaran 2023 dapat disetujui?" tanya Uaman.

Kemudian semua anggota DPRD Sidoarjo yang hadir berjumlah 33 orang itu secara serempak menjawab setuju.

"Dengan demikian, APBD Perubahan 2023 disetujui menjadi keputusan DPRD Sidoarjo dan ditetapkan dalam berita acara persetujuan bersama antara Pemkab Sidoarjo dengan DPRD Sidoarjo," kata Uaman yang juga Caleg politik Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) nomor urut 2 ini.

Selanjutnya dilakukan penandatanganan berita acara antara pimpinan DPRD Sidoarjo dengan Bupati Sidoarjo, Ahmed Muhdlor Ali.

Ketua DPRD Sidoarjo, H. Uaman menjadi yang pertama dalam melakukan tanda tangan berita acara, dilanjutkan Bambang Riyoko, dan ditauai Emir Firdaus.

Sementara itu, Wakil Ketua II, Keyen, dari Fraksi Gerindra, tidak nampak dalam Regardo Paripurna tersebut. Sehingga tidak ikut bertandatangan.

Bupati Sidoarjo, Ahmed Muhdlor Ali, menjadi yang terakhir membubuhkan tanda tangan dalam berita acara tersebut.

Bupati Sidoarjo, Ahmed Muhdlor Ali menyampaikan terima kasih setinggi-tingginya kepada pimpinan dan seluruh anggota Dewan DPRD Sidoarjo atas tanggung jawab dan komitmen bersama dalam proses pembangunan daerah. Hal ini dibuktikan dengan disetujuinya perubahan APBD tahun anggaran 2023.

"Ini pertanda adanya kepastian dalam penyelesaian semua tahapan dan agenda pemerintahan hingga tercapai pengesahan anggaran perubahan APBD tahun ini," gonggongnya. (win)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

DELT PUNYA



AHMAD REZA/JAWA POS

ADA SEJAK LAMA: Salah satu sudut Desa Kedungpeluk kemarin. Desa tersebut sudah tertera dalam peta zaman Belanda.

Desa Kedungpeluk, Sumber Air yang Berkelok-kelok

SIDOARJO - Kedungpeluk sekilas seperti berarti kadung dipeluk atau dalam bahasa Indonesia telanjur dipeluk. Namun, bukan itu arti nama desa di Kecamatan Candi tersebut. Jika menilik dari dua kata, yakni kedung dan peluk, sejarawan Sidoarjo Masa Kuno dr Sudi Harjanto

mengungkapkan bahwa nama desa yang berada paling ujung timur Candi tersebut berarti sumber air yang berkelok-kelok.

Sudi mengungkapkan, kedung merupakan lubang atau kubangan air dekat sungai. "Ada yang beranggapan juga bahwa kedung adalah sumber mata air," tuturnya. Sementara itu, peluk diduga berasal dari kata *eluk* yang berarti siku atau lekukan. Dengan demikian, bisa dikatakan bahwa Kedungpeluk kemungkinan berarti sumber air yang berkelok-kelok.

"Dugaan itu juga merujuk peta masa lalu, di mana sungai di wilayah sana digambarkan berkelok-kelok," ungkapnya. Memang, sungai yang melintas di Desa Kedungpeluk, mulai perbatasan Kalipencabean di sisi barat sampai ke muara di laut yang berada di timur, tampak berkelok-kelok.

Dari peta Belanda 1892, diketahui wilayah Kedungpeluk terbagi menjadi dua, yakni Kedungpeluk Tani dan Kedungpeluk Tambak. "Yang sisi selatan agak ke timur Kedungpeluk Tambak karena memang banyak tambak, sedangkan sisi utara Kedungpeluk Tani karena dominasi kebun," tuturnya. Dua desa itu kemudian melebur menjadi satu sejak 1920-an. (eza/c12/any)

Jawa Pos

Keretakan Disebabkan Kurangnya Frekuensi Penyiraman Beton

Pekan Depan Betonisasi Mojaruntut-Krebung Mulai Dilanjutkan

SIDOARJO – Pemkab Sidoarjo tuntas mengevaluasi proyek betonisasi ruas Mojaruntut-Krebung. Evaluasi dilakukan karena sebelumnya ada empat retakan pada jalan yang sudah dibeton sepanjang 430 meter. Rencananya, minggu depan betonisasi mulai dilanjutkan kembali. Berdasarkan pengamatan *Jawa Pos* kemarin (28/9), belum ada petugas di lokasi yang menggarap proyek betonisasi

senilai Rp 10,5 miliar itu. Hanya ada sejumlah warga yang membantu pengaturan lalu lintas di titik yang sudah dibeton sebagian. "Beberapa hari belum ada pekerjaan. Tapi, jalannya bisa dilewati di sebagian sisinya. Hanya untuk motor saja," ujar salah seorang warga, Hafid Priyono.

Kabid Jalan dan Jembatan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo Rizal Asnan mengatakan, Senin (2/10) nanti pihaknya menggelar rapat bersama pelaksana pekerjaan. "Kami minta untuk melanjutkan pekerjaannya, mudah-mudahan minggu depan bisa dimulai

kembali," ujarnya.

Jalan beton yang sudah terbangun dan mengalami kerusakan tidak boleh diintervensi dulu sebelum ada pendapat dari ahli dari Universitas Brawijaya. Pembahasan dengan ahli dan evaluasi sudah dilakukan. Hasilnya, memang ada kesalahan dalam pelaksanaan betonisasi di titik yang sudah dikerjakan. "Tepatnya 430 meter yang sudah dibeton. Kondisinya memang ada rusak. Karena kesalahan metode," jelasnya.

Yakni, proses pemadatan beton kurang optimal karena tidak menggunakan alat pemadat. "Tidak pakai vibrator screed atau

alat pemadatan," ungkapnya.

Selain itu, ada kekurangan penyiraman air di atas beton yang sudah dihamparkan. "Penyiraman air atau curing hanya sehari sekali. Padahal kondisi suhu tinggi," katanya. Idealnya, sehari dilakukan tiga sampai empat kali penyiraman setelah enam jam beton dihamparkan di permukaan jalan. "Penyiraman juga harus dilakukan rutin sampai umur beton tujuh hari," imbuhnya.

Rizal menambahkan, pihak pelaksana sudah bersedia untuk memperbaiki. Kesepakatannya, di titik yang sudah dibeton itu akan ditambah beton lagi setinggi 30 sentimeter. Nanti elevasinya

disesuaikan sehingga bisa rata. Jalan sepanjang 430 meter yang sudah dibeton dijadikan lantai kerja beton. Dirinya menyebut, jika metodenya benar dan perawatannya benar, kerusakan bisa diantisipasi. "Paling paling hanya kerusakan kecil di spot-spot saja," katanya.

Minggu depan rencananya pekerjaan mulai dilanjutkan. "Karena surat perintah kerja sampai 10 Desember," sebutnya. Artinya, harus ada percepatan agar betonisasi dua segmen yang dikerjakan di sana, yakni segmen pertama sepanjang 1.273 meter dan segmen kedua sepanjang 900 meter, bisa selesai sesuai target. (uzi/c17/any)



PEMUCU KERETAKAN DITEMUKAN: Pesepeda melintas di sekitar proyek betonisasi Jalan Krebung kemarin (28/9). Salah satu penyebab keretakan adalah kurangnya frekuensi penyiraman air setelah beton dihamparkan. Setelah penyebab keretakan diketahui, betonisasi Krebung-Mojaruntut dilanjutkan.

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

DELT PUNYA

Makam Putri Majapahit yang Berbau Wangi

SIDOARJO - Ada seorang putri dari Kerajaan Majapahit yang dimakamkan di Desa Terung Wetan, Krian, yakni Raden Ayu Putri Onjat Tondo Wurung atau yang akrab disebut warga Den Ayu Putri.

Sujiman, juru pelihara makam Raden Ayu Putri Onjat Tondo Wurung, menyatakan bahwa putri tersebut merupakan anak tunggal Adipati Terung Raden Kusen. "Adipati Terung Raden Kusen merupakan pemimpin yang ditunjuk Prabu Brawijaya V," ungkap pria 54 tahun itu.

Sujiman menyatakan, salah satu cerita paling melegenda adalah adanya kabar burung mengenai Den Ayu Putri yang merupakan bangsawan yang hamil di luar nikah. Hal itu membuat ayahnya marah besar selepas mendengar kabar dan mengetahui perut putri semata wayangnya itu membesar. "Kemarahan besar akibat aib itu membuat Adipati Terung memberikan hukuman mati ke anaknya," tuturnya.

Geram dengan kabar yang beredar dan hukuman dari ayahnya, Den Ayu Putri bersumpah bahwa ia membuktikan dirinya tak bersalah. Jika

untuk membukukan dirinya tak pernah
dibunuh dan darah yang keluar beraroma wangi
lalu berwarna putih, berarti kabar burung yang
beredar tersebut tidak benar.

Pada hari eksekusi, darah Den Ayu Putri
dikabarkan beraroma wangi semerbak bunga.
Sementara itu, konon darah yang keluar juga
berwarna putih. "Kalau wangi, sampai sekarang
masih wangi di waktu-waktu tertentu,"
ungkapnya. (eza/c12/any)



AHMAD REZA/ JAWA POS

BERSEJARAH: Makam Raden Ayu Putri Onjat Tondo Wurung
di Terung Wetan, Krian. Dia merupakan putri dari Kerajaan
Majapahit yang konon makamnya berbau wangi.

Jawa Pos



GARAP PENAHAN JALAN: Pekerja menggarap persiapan betonisasi di Jalan Raya Lajuk, Kecamatan Porong, kemarin. Titik ini masuk ruas Porong-Krembung yang dibeton tahun ini.

Betonisasi Porong-Krembung Bakal Bertambah Panjang

Bulan Depan Ditinjau Presiden

SIDOARJO - Rencana awal, proyek betonisasi ruas Porong-Krembung dilakukan sepanjang 6,7 kilometer. Mulai Jalan Raya Porong di Desa Juwetkenongo hingga pertigaan Krembung. Namun, rencananya, ruas yang dibeton akan ditambah 1 kilometer. "Rencananya sampai tembus di jalan beton yang ada di Jalan Raya Bulang," kata Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (PUBMSDA) Sidoarjo Dwi Eko Saptono kemarin (27/9). Penambahan tersebut tidak dilaku-

kan tahun depan, tapi sekaligus di akhir tahun ini. "Jadi, nanti panjang jalan yang dibeton di sana bakal bertambah," ujar Dwi. Saat ini penambahan itu tengah dibahas. Penambahan tersebut merupakan permintaan pemkab agar seluruh jalan terbeton. Tidak ada yang ketinggalan. Namun, anggarannya tetap.

Saat ini proyek betonisasi masuk tahap penuntasan pengerjaan lantai kerja dengan aspal. Artinya, jalan tersebut diaspal kembali sebelum nantinya dibeton. "Cukup diaspal karena fondasi jalan sudah kuat. Setelah itu baru dibeton dengan ketinggian sekitar 40 sentimeter," jelas Dwi.

Selain menuntaskan lantai kerja,

pekerja sedang menyelesaikan pembangunan penahan jalan di titik yang berbatasan langsung dengan sungai. Tujuannya, memperkuat tanggul sungai sehingga jalan tidak sampai ambrol dan betonnya menurun.

Dwi menerangkan, pada Oktober nanti, Presiden Jokowi beserta Menteri PUPR Basuki Hadimuljono bakal meninjau langsung pelaksanaan betonisasi di sana. "Proyek ini *kan* dari APBN lewat instruksi presiden. Informasinya, Pak Presiden (Jokowi) dan Menteri (Basuki) akan turun langsung untuk meninjau Oktober nanti," jelasnya.

Nah, tahun depan pihaknya juga

akan mengajukan betonisasi jalan lewat instruksi presiden dari jalan yang selesai dibeton tahun ini hingga ke barat sampai jembatan di sisi timur pabrik Pakerin Prambon. "Panjangnya sekitar 3,7 kilometer," katanya. Lebarinya tetap sesuai jalan yang ada. "Tetap 7 meter lebarnya," ucap dia. Sehingga tidak sampai ada pembebasan lahan untuk pelebaran.

Dengan betonisasi itu, ungkap Dwi, tahun depan sisi selatan Sidoarjo tuntas terbeton semua. "Tahun depan sisi selatan *klir* terbeton. Mulai Porong, Krembung, Mojaruntut, hingga ke Prambon," pungkasnya. (uzi/c9/any)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



FOKUS: Suasana rapat paripurna DPRD Sidoarjo dengan agenda penetapan propemperda 2024.

Tetapkan 21 Raperda di Propemperda 2024

KOTA-Sebanyak 21 rancangan peraturan daerah (raperda) akan dibahas oleh DPRD Sidoarjo tahun depan. Keputusan tersebut tercantum dalam rapat paripurna yang digelar Kamis (28/9).

Ketua Badan Pembentukan Peraturan Daerah (Bapemperda) DPRD Sidoarjo Adhy Samsetyo mengatakan, 21

raperda yang akan dibahas tahun depan tersebut merupakan hasil usulan dari DPRD Sidoarjo serta Pemerintah Kabupaten Sidoarjo. "Ada usulan raperda baru serta raperda lanjutan yang saat ini sedang dibahas," ujarnya.

Dari 21 raperda yang masuk dalam program tersebut.

● Ke Halaman 10



Tetapkan 21 Raperda...

tujuh di antaranya berasal dari usulan DPRD Sidoarjo. Sementara 14 raperda lainnya diusulkan oleh Pemerintah Kabupaten Sidoarjo.

Beberapa raperda yang menjadi usulan DPRD adalah raperda penyelenggaraan kesehatan hewan yang diusulkan oleh Komisi B. Kemudian raperda perlindungan dan pemenuhan hak disabilitas yang merupakan usulan Komisi D.

Sedangkan raperd usulan Pemkab Sidoarjo antara lain raperda pelaksanaan usaha kesehatan sekolah/madrasah yang diusulkan bagian Kesra, serta raperda pencegahan dan peningkatan kualitas permukiman umum yang diusulkan Bappeda.

Adhy menjelaskan, proses pembahasan dan penetapan raperda akan melibatkan berbagai pihak terkait. Termasuk anggota DPRD, eksekutif, serta berbagai elemen masyarakat.

Hal itu dilakukan untuk memastikan bahwa setiap raperda yang disahkan nantinya akan bermanfaat bagi masyarakat Sidoarjo serta sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan daerah.

DPRD Sidoarjo berkomitmen untuk menjalankan proses pembahasan raperda itu secara transparan dan partisipatif. Sehingga keputusan yang diambil akan mencerminkan aspirasi dan kepentingan masyarakat secara lebih luas. (nis/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Bupati Sidoarjo
Ahmad Muhdlor

Hasil Seleksi Kepala OPD, Bupati: Tunggu Saja

KOTA-Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Sidoarjo telah menggelar seleksi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama (JPT Pratama). Hal tersebut untuk mengisi lima jabatan setingkat kepala dinas yang akan dan sudah kosong.

Ditemui usai rapat paripurna

di DPRD Sidoarjo, Kamis (28/9) Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor meminta waktu untuk menentukan pejabat terpilih di masing-masing Organisasi Perangkat Daerah (OPD).

"Oh soal itu (seleksi jabatan, red) ditunggu saja," ucapnya.

Bupati yang akrab disapa Gus Muhdlor itu mengatakan, kemungkinan hari ini (Jumat, 28/9) akan ia menerima nama-

nama dari hasil seleksi yang sudah dilakukan masing-masing peserta.

"Bisa jadi, tapi ada satu yang harus kita lewati, yaitu izin ke Komisi Aparatur Sipil Negara (KASN)," jelasnya.

Izin tersebut, ujarnya, digunakan untuk menentukan siapa nama yang lolos hingga tiga besar. Selain itu juga digunakan untuk melantik pejabat yang telah diterima.

"Tanpa itu semua kita tidak berani," tegas bupati yang juga alumni Fakultas Ilmu Politik Universitas Airlangga Surabaya itu.

Terkait posisi Sekda yang seleksinya tidak dilakukan bersama, Gus Muhdlor mengaku sudah memerintahkan supaya dilakukan bersama. Akan tetapi terdapat satu hal yang belum selesai.

"Dan ini untuk Sekda harus lapor Gubernur dulu

kalo nggak salah, secara teknis lupa saya," kata putra Pengasuh Pondok Pesantren Progresif Bumi Sholawat, KH Agoes Ali Masyhuri itu.

Menurutnya, seleksi untuk jabatan Sekda berbeda dengan seleksi JPT. "Akan tetapi secara umum, intinya ingin merunning bersama-sama (seleksi, red), tapi ternyata nggak keluar, ya gimana lagi," pungkasnya. (sai/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Tinjau Beras Bulog, Cegah Harga Naik

BUDURAN-Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor meninjau beras Bulog bersama anggota komisi IV DPR RI di Kecamatan Buduran, Rabu (27/9). Mereka juga mendiskusikan terkait stabilitas pasokan dan harga pangan.

Bupati yang akrab disapa Gus Muhdlor itu menyampaikan, banyak dari petani saat ini bergembira akan harga gabah yang berada di atas Rp 7 ribu. Bahkan, kondisi tersebut membuat para petani berani membeli pupuk meski tanpa subsidi. "Meski per ton pun mereka berani membeli pupuknya," ucapnya.

Dengan luas sawah 1.000 meter persegi, menurut bupati yang juga alumni Fakultas Ilmu Politik Universitas Airlangga Surabaya itu, petani meraup pendapatan Rp 8-9 juta. Padahal pupuk yang dibutuhkan hanya tiga karung, yang harganya kurang lebih dari Rp 900 ribu. "Itu pun sudah lebih, jadi untungnya masih banyak," ujarnya.

Meski begitu, kondisi tersebut akan berdampak pada harga beras di pasar yang naik.

Gus Muhdlor mengungkapkan akan kekhawatirannya, ia takut beras petani hanya dilihat proses akhirnya. Padahal banyak private sektor yang mulai memperhatikan petani. ● Ke Halaman 10



Tinjau Beras Bulog,...

Sementara itu, Direktur SDM dan Umum Perum Bulog, Purnama Sinar Hadi mengatakan, tercapainya harga hingga Rp 10.900 per kilogram di daerah Sidoarjo disebabkan karena adanya ketentuan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) dan Harga Eceran Tertinggi (HET) tercatat Rp 10.900. Sehingga, ia membuka pintu

bagi Bupati Sidoarjo jika berkenan mengintervensi. "Jika memang untuk kebutuhan masyarakat, kami persilahkan, kami juga selalu siap untuk penyaluran SPHP," jelasnya.

Purnama menyampaikan, kebijakan Perum Bulog dalam penyaluran SPHP dilakukan secara langsung ke retailer dan operasi pasar. Sehingga, untuk sementara pihaknya tidak menyalurkan SPHP ke distributor. Hal tersebut

karena panjangnya rantai untuk menuju ke masyarakat.

"Semoga saja dengan langsung ke retailer, apalagi dengan operasi pasar itu tidak sampai Rp 10.900," ujarnya.

Adanya bantuan pangan, ia berharap masyarakat tidak membeli beras ke pasar komersial. Hal tersebut dilakukan agar pasar komersial mengalami titik jenuh dan akhirnya menurunkan harga. (sai/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

"Nangkring Bareng" PLN UP3 Sidoarjo-ULP Sidoarjo Kota Sosialisasi Kelistrikan ke Warga Banjar Bendo

SIDOARJO-PT PLN (Persero) UP3 Sidoarjo melaksanakan kegiatan sosialisasi "Nangkring Bareng" kepada masyarakat di Desa Banjar Bendo, Kecamatan Sidoarjo yang dilaksanakan di gedung balai desa setempat, Selasa (26/9).

Pelaksanaan Nangkring Bareng merupakan salah satu giat PLN UP3 Sidoarjo untuk mengenalkan program-program PT PLN (Persero) dan juga sebagai sarana untuk lebih memahami keinginan pelanggan PT PLN secara dekat.

Tujuan dari sosialisasi ini adalah agar masyarakat umum dan pelanggan mengetahui bahaya kelistrikan,



KOMUNIKATIF: Manager ULP Sidoarjo Kota Panji Christiyanto (kanan) bersama Kades Banjar Bendo Sugeng Bahagia (tengah).

waspada pencurian listrik, penggunaan aplikasi PLN Mobile dan cara untuk melaporkan segala kegiatan

yang berhubungan dengan PT PLN (Persero)," ungkap Manager ULP Sidoarjo Kota, Panji Christiyanto.

Dalam kegiatan ini hadir sebagai narasumber, Team Leader K3L dan team leader pemasaran dan pelayanan pelanggan dari UP3 Sidoarjo dan ULP Sidoarjo Kota. Kegiatan sosialisasi ini disambut sangat baik oleh Sugeng Bahagia selaku Kepala Desa Banjar Bendo.

"Karena listrik sebagai kebutuhan primer masyarakat sangat diandalkan untuk melaksanakan kegiatan sehari-hari," jelasnya.

Harapannya kegiatan ini dapat terus berlangsung dengan bentuk kerja sama yang lain untuk masyarakat di Desa Banjar Bendo.

● Ke Halaman 10



ANTUSIAS: Peserta Nangkring Bareng" PLN UP3 Sidoarjo-ULP Sidoarjo Kota.



"Nangkring Bareng"...

Peserta sosialisasi terdiri dari kepala Dusun, ketua RT, ketua RW, perangkat desa dan warga. Peserta diharapkan dapat mewakili sebagian masyarakat Banjar Bendo. Mereka sangat antusias dalam menyimak penjelasan dari PLN ditandai

dengan banyaknya peserta yang aktif bertanya seputar sosialisasi tentang bahaya kelistrikan, waspada pencurian kabel dan penggunaan aplikasi PLN Mobile ini dengan harapan dapat menjadi bahan masukan dan saran dalam program program PT.PLN (Persero).

Dengan adanya kegiatan "Nangkring

Bareng" diharapkan masyarakat menjadi waspada dan peduli terhadap tindakan-tindakan yang mencurigakan terkait pencurian kabel yang saat ini marak terjadi. Serta masyarakat bias lebih mengenal penggunaan aplikasi PLN Mobile dalam memenuhi segala kebutuhan kelistrikan. (rin/vga)

